

---

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP, LIKUIDITAS,  
PERPUTARAN KAS TERHADAP RENTABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN  
KIMIA TAHUN 2016-2018**

**Riama Elfriede Tinambunan<sup>1</sup>; Barita Ria Evisstella Simanjuntak<sup>2</sup>; Yuti Tasha  
Utami<sup>3</sup>; Damai Yanti Meisarah Siallagan<sup>4</sup>; Enda Noviyanti Simorangkir<sup>5</sup>**

Universitas Prima Indonesia, Medan<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email : riamaelfriede7@gmail.com<sup>1</sup>; baritarezeki@gmail.com<sup>2</sup>;

yutitashaaa@gmail.com<sup>3</sup>; damaiyantimeisarahs@gmail.com<sup>4</sup>;

endanoviyantisimorangkir@unprimdn.ac.id<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Maksud dari pengkajian ini adalah untuk memahami pengaruh perputaran aktiva tetap, likuiditas, perputaran kas terhadap rentabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan adalah 75 perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik purposive sampling dengan berdasarkan pertimbangan tertentu, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis pada penelitian ini ialah regresi linear berganda, uji F dan uji T, jumlah sampelnya 34 perusahaan industri dasar dan kimia. Kesimpulan kajian penelitian ini ialah perputaran aktiva tetap, likuiditas, perputaran kas berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas. Analisis secara parsial menunjukkan perputaran aktiva tetap dan perputaran kas berpengaruh terhadap Rentabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas.

Kata Kunci : Rentabilitas, Aktiva Tetap, Likuiditas, Kas.

**ABSTRACT**

*The objective of this research is to determine the effect of Fixed Assets Turnover, current ratio, cash turnover to profitability in basic and chemical industries company which is listed in The Indonesia Stock Exchange. This research is implemented to 75 basic and chemical industries company which is listed in The Indonesia Stock Exchange. The technique used in sampling is purposive sampling technique based on certain considerations, with a sample of 34 basic and chemical companies. Data of this research which has been used in secondary data. The analysis method used is multiple linear regression, F test and T test. The results of the analysis of this study are the turnover of fixed assets, liquidity, cash turnover simultaneously affect the profitability. While the partial analysis shows that only the turnover of fixed assets and cash turnover has an effect on profitability.*

*Keywords : Profitability, Fixed Assets, Current Ratio, Cash*

## PENDAHULUAN

Tujuan dari sebuah perusahaan adalah mampu menghasilkan laba, hal tersebut jelas tidak terlepas dari bagaimana perusahaan mampu mengelola perputaran total aktiva, rasio likuiditas dan perputaran kas pada perusahaan. Rentabilitas ialah tahapan membandingkan antara laba dengan aset dan atau modal yang akan mendapatkan laba, hal tersebut dipicu oleh pengelolaan yang benar. Pada penelitian ini kami akan menggali kembali seberapa besar pengaruh pengelolaan perputaran total aktiva, likuiditas dan perputaran kas pada peningkatan laba perusahaan.

Faktor pengelolaan asset lancar perusahaan juga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, Perusahaan harus mempertimbangkan perihal aset lancar secara cermat untuk menghindari kelebihan investasi pada aset lancar, karena hal tersebut akan membuat aktiva lancar yang tidak produktif yang nantinya akan menambah pengeluaran kas untuk perawatan aset tersebut, pastinya akan mengurangi laba.

Kas adalah dana kontan yang digunakan sebagai pembayaran kebutuhan finansial dalam jangka waktu dekat, semakin tinggi jumlah kas maka semakin meningkat tingkat likuiditasnya, artinya perusahaan memiliki resiko yang lebih minim untuk tidak mampu memenuhi kewajibannya. Tetapi hal tersebut tidak bermaksud perusahaan wajib menyediakan persediaan kas yang besar. Sebaiknya Kas senantiasa mengalir dan bakal berpengaruh ke arus dana dalam perusahaan tentu saja akan mempengaruhi Rentabilitas perusahaan. Ketika kas suatu perusahaan terjadi peningkatan setiap tahun, artinya jumlah kas yang tertanam semakin kecil maka arus dana yang kembali ke dalam perusahaan semakin lancar sehingga arus dana tersebut mampu menaikkan kapasitas penjualan. Sebaliknya, jika tingkat perputarannya rendah maka semakin panjang waktu terikatnya dalam modal kerja, berarti pengelolaan kas kurang efisien dan cenderung menurunkan rentabilitas perusahaan.

Untuk mempertahankan kemajuan perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga pengendalian total aktiva, likuiditas dan perputaran kas harus dijalankan sebaik mungkin.

Selain itu adanya ketidaksesuaian data yang menggambarkan perputaran total aktiva, likuiditas dan perputaran kas pada perusahaan sector industry dasar dan kimia periode 2016-2018 yang terdaftar di BEI dengan teori yang ada dapat dilihat melalui tabel 1 Fenomena Penelitian tahun 2016-2018.

Berdasarkan informasi pada tabel 1 dapat dipahami permasalahan sebagai berikut : Penjualan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 4.48% dari tahun 2016 sedangkan laba bersih yang dihasilkan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 36.36%, dengan demikian dapat dilihat ketidaksesuaian teori yang menyampaikan bahwa apabila penjualan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat

Pada PT. MAIN Tbk, perputaran total aktiva tahun 2017 mengalami kenaikan hingga 3.08% tetapi pada laba bersih PT. MAIN Tbk tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 50.47%, dengan demikian dapat dilihat ketidaksesuaian teori yang menyatakan bahwa apabila perputaran total aktiva meningkat maka laba bersih juga akan meningkat.

Aset Lancar pada PT. CPIN.Tbk pada tahun 2017 menurun hingga 0.39% dari tahun sebelumnya dan pada laba bersih justru mengalami kenaikan sebesar 5.81%. Pada PT. MAIN Tbk mengalami kenaikan asset lancar 0.55% tahun 2017 sedangkan laba bersih yang didapat pada tahun tersebut menurun sebanyak 50.47%, hal tersebut menyimpulkan bahwa tidak selalu kenaikan asset lancar diikuti dengan peningkatan laba bersih.

## LANDASAN TEORI

### Perputaran Aktiva Tetap

Rasio ini berguna untuk menghitung seberapa efektif perusahaan menggunakan aktivasnya, pada perputaran aktiva kita dapat melihat bagaimana perusahaan menggunakan seluruh aktivasnya untuk meningkatkan penjualan. Menurut Sari,dkk (2014). perputaran aktiva ialah “Perputaran rasio yang berguna untuk menimbang

seluruh aset perusahaan sekaligus menghitung total penjualan yang didapat dari setiap aset yang ada". ketika perputaran total aktiva mengalami peningkatan akan baik pula rentabilitasnya. Pada penelitian Manurung, Hiras Donovan (2016) yang menyampaikan perputaran aset tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Bramasto (2007) menunjukkan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap rentabilitas.

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Likuiditas

Rasio likuiditas ialah membahas tentang kesanggupan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan waktu yang telah di tentukan yang menggunakan aktiva lancar. Likuiditas bukan sekedar berkaitan pada posisi jumlah keungan perusahaan. Namun dapat dan mampu merubah aktiva lancar tertentu jadi uang kas, menurut Andre, O (2013) menyebut likuiditas ialah persoalan yang membahas masalah kapabilitas perusahaan agar dapat membayar kewajiban finansialnya yang harus di penuhi. Jika besar pencapaian current ratio maka akan besar pula kapabilitas perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Jika kita lihat pada penelitian Garcia, dkk (2019) menyampaikan secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian Fadilah, dkk (2017) yang menyatakan variabel likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas (ROA).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

### Perputaran Kas

Menurut Putri, dkk (2013). perputaran kas ialah membandingkan tingkat pemasaran terhadap total kas rata-rata. Sesuai dengan teori Riyanto (2012:95) disampaikan ketika perputaran kas meningkat maa akan baik bagi perusahaan , hal tersebut berarti semakin baik efesiensi penggunaan kasnya dan laba yang diperoleh akan semakin meningkat. Namun tidak sesuai dengan pernyataan pada penelitian

Nugroho (2011) yang mengatakan bahwa secara parsial perputaran kas tidak mempengaruhi rentabilitas.

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

### Rentabilitas

Rasio rentabilitas ialah rasio untuk melihat kesanggupan perusahaan menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu (Simamora, 2000:523). Rumusnya ialah  $L/M$ , L adalah laba yang dihasilkan dan M ialah modal yang keluar untuk menghasilkan laba. Rasio ini berhubungan dengan kemajuan perusahaan. Jika peningkatan persentasi rasionya baik maka artinya keuangan perusahaan dalam keadaan baik pula. Semakin tinggi tingkat rentabilitas maka semakin banyak laba bersih yang mampu dihasilkan. Rumus perhitungan rasionya seperti berikut ini.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

### TEORI PENGARUH

Perputaran aset tetap menggambarkan pertimbangan penjualan dengan aset tetap yang ada di perusahaan. Rasio ini berguna untuk menelaah seberapa efektif pemakaian aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan. (Sutrisno, 2005:237).

Untuk mengukur persentasi likuiditas adalah dengan melakukan perbandingan kapabilitas perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya dengan memakai aktiva lancer yang ada, jika semakin tinggi current rasionya maka semakin besar kapabilitas perusahaan untuk membayar tagihan jangka pendeknya. Likuiditas pada perusahaan sebaiknya jangan berlebihan karena bisa menurunkan efisiensi dan mengurangi persentasi laba, tetapi tidak baik pula kalau terlalu kecil karna kebutuhan operasional sehari-hari bisa terganggu. (Riyanto,2010:26)

Jika perputaran kas berjalan dengan baik akan berdampak baik pula bagi perusahaan karna keuntungan yang diperoleh akan semakin besar Putri, dkk (2013).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan seiring dengan peningkatan perputaran kas maka akan terjadi pula peningkatan laba atau Rentabilitas Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### KerangkaKonseptual Pada Gambar 1

#### Hipotesis

1. Perputaran aktiva tetap berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas perusahaan sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas perusahaan sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2018.
3. Perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
4. Perputaran aktiva tetap, likuiditas dan perputaran kas berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas perusahaan sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

#### Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian pada kajian ini ialah metode penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan sebab-akibat yang terdapat pada variabel dependen dan independen. Data perusahaan diambil dari situs resmi BEI di [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id). Pengkajian ini dimulai bulan Januari hingga agustus 2019 pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan pada kajian ini ialah perusahaan manufaktur industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 sebanyak 75 perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik purposive sampling dengan berdasarkan pertimbangan tertentu, menurut Riduwan (2009:63), teknik purposive sampling digunakan pada pengambilan sampel karena peneliti mempunyai pertimbangan dan tujuan tertentu, diambil sebanyak 34 perusahaan yang memenuhi kriteria. Adapun beberapa kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

2. Perusahaan industry dasar dan kimia yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2016-2018.
3. Perusahaan industry dasar dan kimia yang menerbitkan laporan laporan keuangannya antara tahun 2016-2018.
4. Perusahaan industri dasar dan kimia yang mengalami perputaran kas stabil antara 2016-2018.

Tabel Daftar Pengambilan Sampel Pada Tabel 2.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:73-74), pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi residual berdistribusi normal, pada uji normalitas diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distriusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov-Smirnov yang berpedoman dalam pengambilan kesimpulan adalah 1) jika nilai sig (2-tailed) > 0.05 : maka distribusi data normal; 2) jika nilai sig (2-tailed) < 0.05 : maka distribusi data tidak normal.

#### **Uji Multikolonieritas**

Uji ini dilakukan apabila variable independen lebih dari satu karena kemungkinan adanya korelasi yang cukup signifikan antar variabel, maka sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independen, syarat uji Multikolonierita adalah nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

#### **Uji Auto Korelasi**

Uji autokorelasi ialah uji yang bertujuan mendapati korelasi antar residual pada data antar tahun, ketika terjadi korelasi maka dapat dikatakan bahwa ada masalah autokorelasi.

#### **Uji Hipotesis**

##### **Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji-F)**

Pada uji ini akan menunjukkan pengaruh pada variabel Independen secara simultan (menyeluruh) mempunyai pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen.  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  dan nilai signifikan < 5 % maka  $H_a$  diterima.

### Uji koefisien Determinasi

Dari uji ini kita dapat mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai pada koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

### Uji signifikan secara parsial (T-Test)

Uji t dilaksanakan demi menggambarkan pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dan nilai signifikan  $< 5\%$  maka  $H_a$  diterima.

### UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinieritas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

#### Uji Normalitas

Pada uji yang tampak di tabel 3 menunjukkan angka signifikan sebesar 0.095 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan grafik pada gambar 2 diketahui data berdistribusi normal, dapat dilihat dari grafik yang berbentuk simetris. Berdasarkan gambar 3 tampak data bergerak mengikuti garis diagonal maka disimpulkan data pada kajian ini telah berdistribus normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ialah uji yang menampakkan ada atau tidak hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4 yang menunjukkan nilai toleransi variabel perputaran aktiva tetap sebesar 0,987, nilai toleransi variabel likuidita sebesar 0,981, nilai toleransi variabel perputaran kas 0,986, dan nilai VIF variabel perputaran aktiva tetap senilai 1,013, nilai VIF variabel likuiditas sebesar 1,019, nilai VIF variabel perputaran kas senilai 1,014, ketiga variabel independen tidak terjadi Multikolinieritas karena nilai toleransi  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Maka ketiga variabel independen (perputaran aktiva tetap, Likuiditas, perputaran kas) dapat digunakan untuk memprediki rentailitas selama periode pengamatan.

## Hasil Uji Autokorelasi

Penyimpangan autokorelasi akan dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Uji ini dilakukan agar mengetahui apakah model linier mempunyai korelasi antara error disturbance pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika dilihat pada table 5 terdapat  $DW; k=3$  dan  $n=102$  maka nilai  $du$  1.7383 nilai  $dw$  2.038 lebih besar dari batas atas ( $du$ ) yakni 1.7383 dan kurang dari ( $4-du$ ) 2.2617 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

## UJI HIPOTESIS

### Hasil Uji T (Uji pengaruh secara parsial)

Tujuan dari uji statistik  $t$  adalah agar menyelidiki signifikan variabel bebas apakah variabel bebas tersebut secara parsial mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas dengan menggunakan model regresi. Pada table 6 memperlihatkan hasil regresi berganda dari semua variabel independen.

Dalam Variabel Perputaran Aktiva Tetap terdapat nilai  $t$  hitung sebesar -2.152 dengan tingkat signifikan 0.034 < 0.05 sehingga secara parsial Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Hipotesis tersebut terbukti berpengaruh sehingga  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

Dalam Variabel Likuiditas mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar -0.326 dengan tingkat signifikan 0.745 > 0,05 sehingga secara parsial Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas. Hipotesis ini terbukti tidak berpengaruh sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel Perputaran Aktiva Tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Rentabilitas.

Dalam Variabel Perputaran Kas nilai  $t$  hitung sebesar 2106 dengan hasil yang signifikan  $0.038 < 0.05$  sehingga secara parsial Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Hipotesis ini benar berpengaruh sehingga  $H_0$

ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga variabel Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Rentabilitas.

### Uji F

Cara agar dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka akan dibandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabelnya, perhatikan table 7 Uji F. Dengan melihat pada tabel  $F$  untuk  $df$  1 (3) dan  $df$  2 (98) maka  $F$  tabel sebesar 2,70. Dengan demikian  $F$  hitung (3.281) >  $F$  tabel 2,70 dan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$  yang artinya secara simultan Perputaran Kas, Perputaran aktiva tetap dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada uji koefisien determinasi kita akan melihat seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Koefisien determinasi atau adjusted  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 8. Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat angka koefisien determinasi (Adjusted R. Square) senilai 0.267 atau 267%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen perputaran aktiva tetap, likuiditas dan perputaran kas mampu mengungkap variabel dependen rentabilitas sebesar 26.7% dan selebihnya 73.3% oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti Sales Growth, Net Profit Margin (NPM), Inventory Turn Over, Debt Payout Ratio

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Secara parsial Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

3. Secara parsial Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
4. Secara simultan Perputaran Aktiva Tetap, Likuiditas dan Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

#### Saran

1. Bagi Manajemen perusahaan agar melihat efisiensi penggunaan aktivitya seefektif mungkin agar meningkatkan laba.
2. Bagi Manajemen Perusahaan agar memperhatikan likuiditas perusahaan agar pihak investor, lembaga keuangan, penyuplai bahan baku dan kreditur tidak ragu jika ingin diajak bekerjasama.
3. Bagi Manajemen Perusahaan agar mengelola arus kas dengan benar agar mempermudah persiapan perkembangan di masa yang akan datang.
4. Untuk penelitian berikutnya direkomendasikan agar memperbanyak variabel lainnya seperti Sales Growth, Net Profit Margin (NPM), Debt Payout Ratio (DPR) dan lainnya atau menggunakan sektor yang lebih besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. (2014). Pengaruh debt to equity ratio, firm size, inventory turnover dan assets turnover pada profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 261-273.
- Andre, O. (2013) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Putri, L. R., & Musmini, L. S. (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3(2)
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid II. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Manurung, Hiras Donavan. "Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva tetap terhadap rentabilitas ekonomi (basic earning power) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumen yang terdaftar di BEI 2012-2014." *SKRIPSI-2016* (2016).

- Bramasto, Ari. 2007. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Jurnal Ekonomi Unikom* Vol. 9 No. 2
- Garcia, Angel, et al. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017." *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 3.2 (2019): 171-183.
- Laksono, Ruzaini Abdi. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada KPRI Bakti Husada pada tahun 2008-2012*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Fadilah, Nurul, Echsan Ghani, and Evaliati Amaniyah. "Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Competence: Journal of Management Studies* 11.1 (2017).
- Syarifa Elwiyana. 2007. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Kabupaten Jepara Tahun 2004-2005". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Eriyanto Prastyo Nugroho, 2011. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Notebook Acer
- Restin, Endayani. *pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas bmt surya abadi jenangan tahun 2013-2017*. Diss. IAIN Ponorogo, 2018.
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. *Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran*. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

## TABEL DAN GAMBAR

**Tabel 1**  
**Fenomena Penelitian Tahun 2016-2018**

Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Aset Lancar	Laba Bersih
Jpfa	2016	27,063,310,000,000	18,252,742,000,000	10,755,503,000,000	2,235,122,000,000
	2017	29,602,688,000,000	19,959,548,000,000	11,189,325,000,000	1,043,104,000,000
	2018	34,012,965,000,000	23,038,028,000,000	12,415,809,000,000	2,253,201,000,000
Main	2016	5,237,701,000,000	3,769,007,000,000	1,598,255,000,000	368,301,000,000
	2017	5,441,396,000,000	4,008,636,000,000	1,615,812,000,000	121,217,000,000
	2018	6,705,893,000,000	4,335,844,000,000	1,882,512,000,000	284,247,000,000
Cpin	2016	35,256,857,000,000	24,210,615,000,000	11,823,266,000,000	2,225,402,000,000
	2017	49,367,386,000,000	24,532,331,000,000	11,730,468,000,000	2,499,875,000,000
	2018	53,957,604,000,000	27,645,118,000,000	14,097,959,000,000	4,551,485,000,000

**Tabel 2**  
**Daftar Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI	75
2	Perusahaan sector industri dasar dankimia yang mengalami kerugian antara tahun 2016-2018 yang terdaftar di BEI	(18)
3	Perusahaan sector industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan keuangannya antara tahun 2016-2018 yang terdaftar di BEI	(12)
4	Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang mengalami perputaran kasnya rendah	(11)
<b>Total Sampel</b>		34

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.88772204
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.082
	Negative	-0.075
Test Statistic		0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

**Tabel 4**  
**Uji multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.389	0.143		2.720	0.008		
	Perputaran Aktiva Tetap	-0.282	0.131	-0.209	-2.152	0.034	0.987	1.013
	Likuiditas	-0.005	0.014	-0.032	-0.326	0.745	0.981	1.019
	Perputaran Kas	0.001	0.000	0.204	2.106	0.038	0.986	1.014
a. Dependent variabel : Rentabilitas								

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.466 <sup>a</sup>	0.217	0.155	0.05792	2.038
a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran aktiva tetap, Likuiditas					
b. Dependent variabel : Rentabilitas					

**Tabel 6**  
**Uji T**

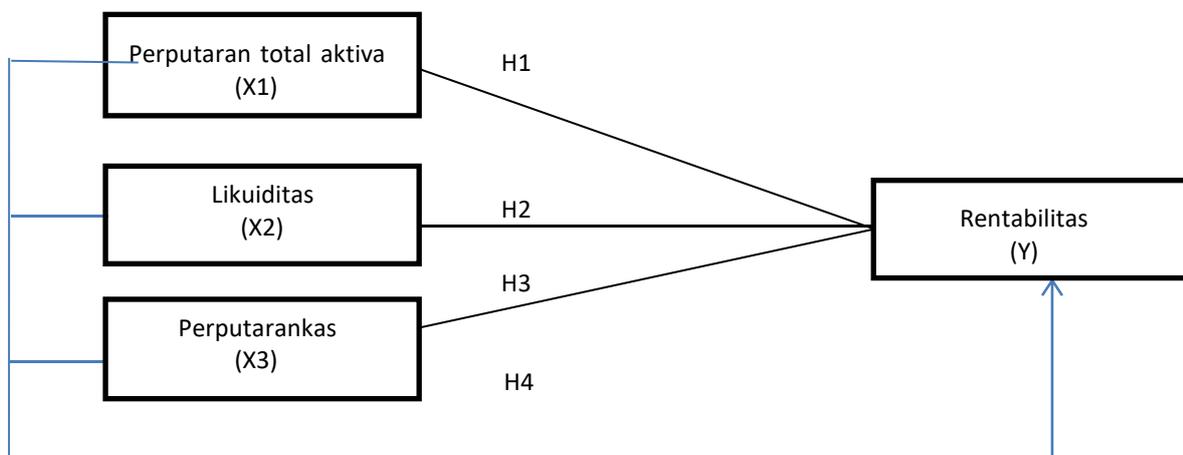
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.389	0.143		2.720	0.008		
	Perputaran Aktiva Tetap	-0.282	0.131	-0.209	-2.152	0.034	0.987	1.013
	Likuiditas	-0.005	0.014	-0.032	-0.326	0.745	0.981	1.019
	Perputaran Kas	0.001	0.000	0.204	2.106	0.038	0.986	1.014
a. Dependent variabel: Rentabilitas								

**Tabel 7**  
**Uji F**

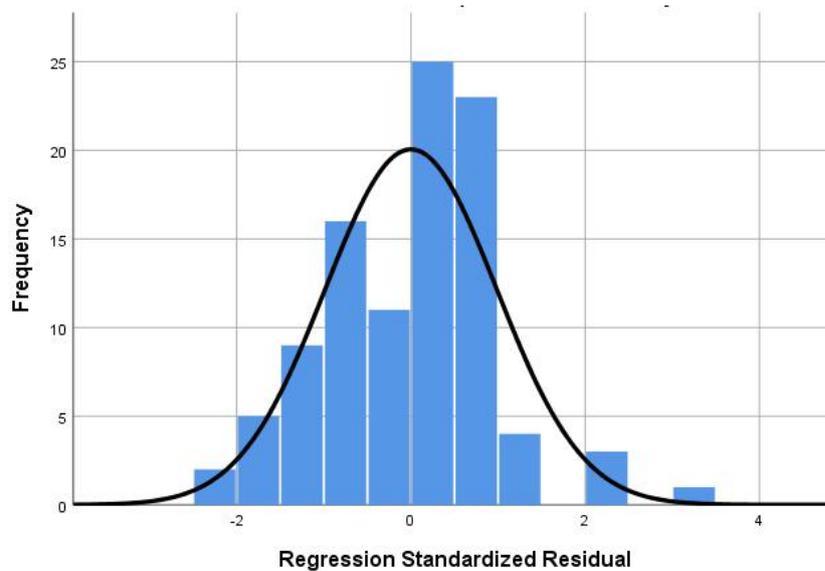
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.804	3	1.268	3.281	.024 <sup>b</sup>
	Residual	37.867	98	0.386		
	Total	41.670	101			
a. Dependent Variabel: Rentabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran aktiva tetap, Likuiditas						

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

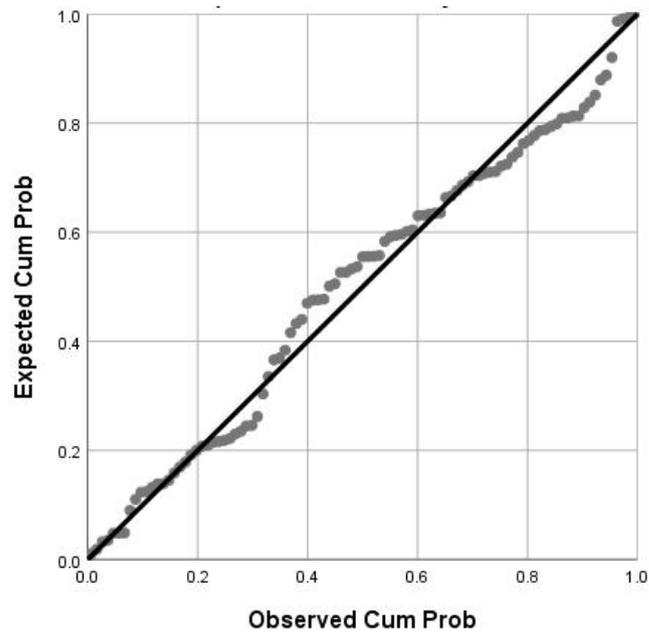
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	0.267	0.244	0.90163	2.244
a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran aktiva tetap, Likuiditas					
b. Dependent Variabel: Rentabilitas					



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**



**Gambar 2**  
**Uji Normalitas Histogram**



**Gambar 3**  
**Uji Normalitas P-P Plot.**  
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variabel : Rentabilitas**